



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2014

Halaman: 1

Pasokan PDAM Belum Normal

PERUSAHAAN Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Kota Jogja belum bisa memastikan pasokan air akan kembali normal. Ini sebagai dampak erupsi Gunung Kelud Jawa Timur yang terjadi Jumat (14/2) lalu.
Direktur PDAM Tirtamarta Dwi Agus Triwidodo mengatakan, sudah memberikan pelayanan maksimal kepada warga »
▶ Baca Pasokan... Hal 11

PNS Tak Lagi Terima Dispensasi

■ PASOKAN...
Sambungan dari hal 1

Menurut dia, aliran air PDAM yang digunakan warga tergolong kecil karena banyaknya penggunaan untuk kegiatan bersih-bersih debu vulkanis Gunung Kelud.

"Kita belum bisa mengukur penggunaan air, yang pasti penggunaan air saat bencana Gunung Kelud lebih besar dibandingkan Gunung Merapi. Dilihat dari air yang keluar dari kran air milik warga kecil, karena semuanya dipakai bersih-bersih. Sejauh ini belum ada keluhan soal kecilnya air PDAM. Semua dimaklumi karena banyak yang memanfaatkannya," katanya kemarin (17/2).

Hingga sekarang Agus belum dapat memastikan kapan pasokan air akan kembali normal. Diakui, penggunaan air saat ini cukup besar sehingga membutuhkan pengawasan seperti penggunaan melalui hidran.

PDAM sendiri memiliki instalasi berjumlah enam unit dan semuanya tertutup rapat ada yang terdampak debu Gunung Kelud. Sedangkan debit airnya mencapai 550 meter per detik untuk 33.750 pelanggan. Sejauh ini pasokan tercukupi untuk warga, meski belum normal. Ia berharap warga memanfaatkan air seperlunya.

Di sisi lain, memasuki hari pertama masuk kantor, sejumlah PNS di lingkungan kompleks Kepatihan mengadakan kerja bakti. Agenda bersih-bersih itu diadakan sejak pukul 07.30 hingga menjelang siang.

Hampir semua bagian dari instansi Pemprov yang berada di kompleks Kepatihan dibersihkan dari tumpukan abu. Termasuk Masjid Sultoni. Sebelumnya, pada Minggu (16/2), mereka juga melakukan kerja bakti membersihkan Gedong Wilis yang menjadi ruang kerja gubernur dan Bangsal Kepatihan.

Kabag Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setprov DIIswanto mengatakan, kerja bakti akan terus berlangsung hingga hari ini Selasa (18/2).

Tugas tersebut menindaklanjuti instruksi Sekprov Ichsanuri melalui surat edaran (SE) nomor 360/SKPD yang dikirimkan ke seluruh SKPD.

Dalam SE itu, Sekprov meminta agar para PNS melaksanakan kerja bakti pembersihan di lingkungan instansi masing-masing.

Namun, kata dia, bukan berarti pelayanan terhadap masyarakat menjadi terganggu. Dikatakan, masyarakat tetap akan dilayani seperti biasa. Menurut Iswanto, kemarin tampak sejumlah masyarakat mengurus berbagai hal di Setprov DII. "Di surat edaran juga dikatakan bahwa kegiatan perkantoran tetap berjalan seperti biasa," sambungnya.

Meski masih dalam rangka kerja bakti, PNS tidak lagi diberi dispensasi waktu kerja seperti pada Jumat (14/2) lalu. Menurut Iswanto, PNS tetap harus masuk pukul 8.00 dan pulang pukul 16.00.

"Sudah tidak ada dispensasi lagi," kata birokrat yang tinggal di daerah Bugisan tersebut.

Selain di Pemprov, kerja bakti juga dilakukan di gedung DPRD DII. Masyarakat juga banyak melakukan kerja bakti di lingkungan RT/RW Se-DII. Dari pantauan Radar Jogja, kerja bakti warga tampak diruas-ruas kota Jogja. Misalnya di Jalan Kauman. Warga secara bersama-sama menyiram halaman, dan mengumpulkan abu yang sudah menjadi lumpur ke dalam karung. Itu sesuai dengan instruksi yang diberikan gubernur. (hed/hrp/kus/nn)

1.

2.

3.

4.

5.

- PDAM Tirtamarta

- BPBD

✓ Netral

✓ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005